SKRIPSI

PERSAINGAN USAHA SEKTOR INFORMAL

(Studi Kasus pada Transportasi Ojek *Online* dan Ojek Konvensional Jalan Srijaya Negara Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Palembang)



NOVALDI HIBATURRAHMAN 07021281419168

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2019

SKRIPSI

PERSAINGAN USAHA SEKTOR INFORMAL

(Studi Kasus pada Transportasi Ojek *Online* dan Ojek Konvensional Jalan Srijaya Negara Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Palembang)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



NOVALDI HIBATURRAHMAN 07021281419168

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2019

HALAMAN PENGESAHAN

PERSAINGAN USAHA SEKTOR INFORMAL (STUDI KASUS PADA TRANSPORTASI OJEK ONLINE DAN OJEK KONVENSIONAL JALAN SRIJAYA NEGARA BUKIT LAMA KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG)

SKRIPST

Oleh: NOVALDI HIBATURRAHMAN 07021281419168

Indralaya,

Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ridhah Taqwa, M. Si. NIP. 196612311993031018 Dra. Yusnaini, M.Si. NIP. 196405152993022001

Mengetahui, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si. NTP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Persaingan Usaha Sektor Informal (Studi Kasus Pada Transportasi Ojek Online dan Ojek Pangkalan Jalan Srijaya Negara Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Palembang)" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2019.

Indralaya, 29 Juli 2019

Ketua:

 Dr. Ridha Taqwa, M.Si. NIP. 196612311993031018

Anggota:

- Dra. Yusnaini, M.Si. NIP. 196405152993022001
- Dr. Mulyanto, MA.
 NIP. 195611221983031002
- Mery Yanti, S.Sos., M.A. NIP. 197705042000122001

Mengetahui Dekan FISIP

11

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si. NIP. 196811061990031001 Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si. NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Pafembang-Prahumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580572 : Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama

: NOVALDI HIBATURRAHMAN

NIM

: 07021281419168

Jurusan

: SOSIOLOGI

Konsentrasi

: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Judul Skripsi

: PERSAINGAN USAHA SEKTOR INFORMAL (STUDI KASUS PADA TRANSPORTASI OJEK *ONLINE* DAN

OJEK KONVENSIONAL JALAN SRIJAYA NEGARA

BUKTT LAMA KECAMATAN ILIR BARAT I

PALEMBANG)

Alamat

: Jl Lintas Timur Dusun III Desa Talang Balai Baru II

Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera

Selatan (Kode Pos: 30662)

No HP

: 085758027634

Dengan ini menyatakan hahwa skripsi yang saya tulis merupakan karya sendiri. Disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan hasil karya orang lain saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya Agustus 2019

COO TOWLO

Novaldi Hibaturrahman NIM. 07021281419168

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia hidayah dan nikmat –Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PERSAINGAN USAHA SEKTOR INFORMAL (STUDI KASUS PADA TRANSPORTASI OJEK ONLINE DAN OJEK KONVENSIONAL JALAN SRIJAYA NEGARA BUKIT LAMA KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG) Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah S.A.W, beserta keluarganya, sahabatnya, dan kita sebagai generasi pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai syarat kelulusan studi S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pada penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran untuk memperjelas penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Orang tua penulis, yaitu Papa ku Wasmin dan Mama ku Marlina Andriyani, terima kasih atas nasihat, serta dorongannya yang menjadikan kekuatan bagi penulis sehingga memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, memberi umur yang panjang sehingga penulis dapat membahagiakan Papa dan Mama
- 2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
- 3. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

- 4. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- 5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan petuah, saran dan masukan selama penulis mejalani masa perkuliahan
- 6. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan ilmu, saran, arahan, dan masukan serta telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- Ibu Dra. Yusnaini, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan saran, melancarkan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- 8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Sosiologi yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini
- 9. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terutama kepada Mbak Yuni Yunita, S.Sos, selaku Staff Administrasi yang selalu memberikan arahan dan kelancaran pada proses administratif penulis, semoga Allah SWT memberikan kesehatan
- 10. Kepada seluruh informan penelitian penulis, Mang Ayin, Bang Iyos dan informan lainnya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk di wawancarai dan telah memberikan apa yang menjadi kebutuhan penulis
- 11. Kepada teman-teman penulis, Yandre, Novri, Khaidir arie, Yuyuk, Hentri dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, terimakasih atas dukungan, semangat serta motivasinya sehingga penulis dapat meneyelsaikan penyusunan skripsi ini
- 12. Untuk teman-teman sosiologi angkatan 2014, Anggi Anggara, Della Regina Della Sartika, Edi Prasetyo dan teman-teman lainnya yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi masing-masing, semoga diberikan kelancaran oleh Allah SWT, yakinlah bahwa hasil tidak akan pernah menghianati usaha dan perjuangan kalian.

13. Untuk Teman-teman KKN Universitas Sriwijaya Ke 87 Kecamatan Air

Kumbang, Deby, Rahmat, Rizkal, bagus, Edi, Yuyuk, Sarah dan Sundari,

ditunggu reuninya.

14. Teman-teman kos jati emas, Nopin, Kak redo, Citra, Iwan, Erni, Panca,

Acenk, Novri, Reni dan Almh Navika Alisyah, sejujurnya penulis

merindukan suasana lingkungan kost an dulu, ditunggu reuninya meskipun

anggota sudah tidak lengkap lagi.

Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf apabila banyak terjadi

kesalahan dalam kata pengantar ini, dan kepada Allah, penulis memohon ampun.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberikan keberkahannya dalam segala

usaha kita. Aamiin.

Indralaya Agustus 2019

Novaldi Hibaturrahman 07021281419168

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Persaingan Ekonomi Sektor Informal (Studi pada Transportasi Ojek Online dan Ojek Konvensional Jalan Srijaya Negara Bukit Lama Kota Palembang)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentukbentuk persaingan antara ojek online dan konvensional, termasuk proses dan latar belakang terjadinya persamgan sebagai bagian dari kegiatan ekonomi informal serta implikasi yang ditimbulkan dari persaingan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai instrumen penelitian. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori persaingan dari George Simmel. Penentuan informan dalam penlitian ini dilakukan secara Purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa bentuk persaingan ojek online dan konvensional di Jalan Srijaya Negara berjalan secara antagonis, disebabkan oleh keberadaan ojek online yang tidak di terima oleh ojek konvensional karena mereka telah lama menempati sekitar lokasi Jalan Srijaya Negara. Bentuk persaingan antagonis yang terjadi yaitu sweeping dan konflik herbentuk kontak verbal herupa ancaman dan fisik seperti pemukulan. Persaingan berjalan secara murni, setelah kedua belah pihak sepakat untuk membatasi sarana bersaing, yang dibuktikan dengan telah disepakatinya pembagian wilayah pangkalan oleh kedua jenis ojek, pelanggaran yang dilakukan oleh oknum ojek online jika mengambil penumpang di daerah ojek pangkalan saat ini dikenakan sanksi berupa penyitaan atribut yang menjadi simbol dari ojek online. Implikasi yang timbul dari persaingan ini, bagi ojek pangkalan yaitu lokasi pangkalan yang saat ini semakin menyempit, bagi kedua pihak yang bersaing berupa penghasilan baik ojek online maupun konvensional yang menurun

Kata kunci : Persaingan Murni, Persaingan Antagonis, Ojek Online

Mengetahui

Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.

NIP. 196612311993031018

Pembimbing II

Dra. Yusnami, M.Si.

NIP 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, M.Si. NIP. 197506032000032001

SUMMARY

Title of this research is "Competition Of The Informal Sector (Study Case On Competition Between Online and Conventional Taxibike at Srijava Negara Street Bukit Lama Palembang)". This research was purposed to found a competition form between Online and conventional taxibike including background and a process of competition was as a part of informal economic, also this research purposed to found the implication posed about the continued competition. In this study using a qualitative method as research instrument. This research using theory of competition from George Simmel. Informant determination in tis study using a purposive determinant sampling. Data were collected by observation, interviews and documentation. Result of this research is shwon that the competition about online and conventional taxibike at Srijaya Negara Street go on a antagonist form, this unfair competition caused that taxibike existence are not accepted by the conventional taxibike therefore Srijaya Negara Street have been taken by them for a long time. The unfair competition form starts from sweeping act, up to a conflict such as verbal in form of threat and physical contact such as fighting. The competition become pure while both group agreed to restricted a means to comepete as evidenced by their agreement to deal the taxibike base to each groups, unintentional violation if take passanger at the opposite taxibike base at this time will be subjects to sanction such as seizure of attributes that become the online taxibike symbols. Implication arising from this competition, for conventional taxibike their area has been constricted, income both of them has been decrease.

Keyword ; Unfair Competition, Pure Competition, Online Taxibike

Certify

Advisor I

Dr. Ridhald Taqwa, M.Si. NIP. 196612311993031018 Advisor II

Dra. Yusnaini, M.Si. NIP. 196405151993022001

Head of Sociology Department Faculty of Social and Political Science Sriwijaya University

> Dr. Yunindyawati, M.Si. NIP 197506032000032001

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Halaman Pernyataan	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	V
Ringkasan	vi
Summary	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	X
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
II TUNITATIAN DUCTATA DAN IZEDANCIZA DEMIZIDAN	
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Konsep yang Digunakan	20
2.2.1 Defenisi Usaha Sektor Informal	20
2.2.2 Defenisi Ojek Konvensional	23
2.2.3 Defenisi Ojek <i>Online</i>	24
2.3 Kerangka Teoritis	25
2.3.1 Teori Persaingan Usaha George Simmel	26
2.3.2 Bagan Kerangka Pemikiran	30

III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Strategi Penelitian	32
3.4 Fokus Penelitian	32
3.5 Jenis dan Sumber Data	
3.6 Penentuan Informan	33
3.7 Peranan Peneliti	34
3.8 Unit Analisis	34
3.9 Teknik Pengumpulan Data	34
3.10 Teknik Pemerikasaan Keabsahan Data	36
3.11 Teknik Analisis Data	37
	31
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Ilir Barat I	39
4.1.1 Keadaan Penduduk Kecamatan Ilir Barat I	
4.1.2 Pekerjaan Penduduk Kecamatan Ilir Barat I	_
4.1.3 Pendidikan Penduduk Kecamatan Ilir Barat I	
4.1.4 Agama Penduduk Kecamatan Ilir Barat I	44
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian	
4.2.1 Informan Utama	
4.3 Gambaran Lokasi Pangkalan Ojek Konvensional dan Online	50
4.4 Sejarah Pangkalan Ojek Konvensional di Jalan Srijaya Negara	52
	32
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Sumber Persaingan Ojek Konvensional dan Ojek <i>Online</i>	55
5.1.1 Bertambahnya Jumlah Tukang Ojek <i>Online</i>	55
5.1.2 Individualisme Tukang Ojek <i>Online</i>	60
5.2 Faktor penyebab persaingan	
5.2.1 Gesitnya Ojek <i>Online</i> Dalam Mencari Penumpang	77
5.2.2 Perekonomian Opang Yang Tergolong Menengah Kebawah	81
5.3 Bentuk Persaingan Ojek Konvensional dan Ojek <i>online</i>	84
5.3.1 Persaingan Antagonis	84
5.3.1.1 Kekerasan Verbal Ojek <i>Online</i> dengan Ojek Pangkalan	
5.3.1.2 Kontak Fisik Antara Tukang Ojek <i>Online</i> dan Pangkalan	84
5.3.2 Persaingan Murni	86
5.3.2.1 Pembagian Wilayah Pangkalan	91
5.3.2.2 Sanksi Bagi Ojek <i>Online</i> yang Melanggar	92
5.4 Implikasi Dari Persaingan Ojek <i>Online</i> dan Ojek Pankalan	94
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	96
5.4.1 Pendapatan yang Menurun	96
3.4.2 w nayan Ojek rangkatan yang tenyempu	99
VI. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	102
6.2 Saran	103
	104

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Judul Penelitian Pedoman Wawancara Kartu Bimbingan Transkrip Wawancara Dokumentasi Penelitian Persentase plagiarisme Curriculum Vitae

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Daftar Tarif Go-Jek Per- 12 Agustus 2017 Wilayah JABODETABEK dan Kota Palembang
- Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan
- Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat I Palembang
- Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sektor Informal Tahun 2017
- Tabel 4.3 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat Negeri dan Swasta dan murid di Kecamatan Ilir Barat I
- Tabel 4.4 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta dan Murid di Kecamatan Ilir Barat I
- Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Kecamatan Ilir Barat I Berdasarkan Agama dan Kepercayaan yang Dianut 2017
- Tabel 4.6 Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Ilir Barat I Menurut Agama Tahun 2017
- Tabel 4.7 Daftar Informan Utama Di Rinci Berdasarkan Tingkat Pendidikan

BABI

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sejak dahulu tidak dapat dipisahkan dan sangat diperlukan untuk membantu mobilitas keseharian manusia, serta memperkokoh solidaritas dan persatuan. Transportasi selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini. Perkembangan industrialisasi yang identik dengan penggunaan mesin sebagai pengganti tenaga manual dalam berbagai bidang kehidupan juga berpengaruh terhadap perkembangan alat transportasi. Dengan dimulainya era digital sejak dasawarsa terakhir ini, kehidupan manusia dipermudah dengan adanya teknologi berbasis internet. Perkembangan teknologi komunikasi dan elektronik berkembang sangat pesat, membantu menunjang kehidupan masyarakat. Berdasarkan realitas yang ada saat ini bahwa masyarakat Indonesia tanpa batasan usia telah mengenal dunia digital yaitu internet dan aplikasi yang terdapat didalamnya untuk mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan efisien. Selain untuk memperoleh informasi yang aktual, ditinjau dari aspek sosial perkembangan teknologi digital juga merupakan sarana untuk mempermudah akses, menjangkau sumber daya dan menjadi alat untuk memperkuat solidaritas sosial. Menurut Nurudin, dalam bukunya yang berjudul Perkembangan Teknologi Komunikasi (2017), menyatakan bahwa

"Masyarakat pada saat ini telah mengalami perubahan dari masyarakat industrialisasi menuju masyarakat informasi. Secara sederhana, masyarakat informasi adalah sebutan bagi masyarakat sebagai hasil dari tahap setelah era industrialisasi."

Selain perkembangan teknologi informasi memiliki peran bagi kelancaran mobilitas masyarakat terutama masyarakat perkotaan, terdapat suatu fenomena dari perkembangan teknologi digital. Fenomena tersebut berupa munculnya teknologi informasi baru berbasis aplikasi baik aplikasi *chatting*, aplikasi pemesanan dan jual beli *online* yang mengharuskan penggunanya terhubung ke dalam internet, memberikan kemudahan dalam beberapa aspek sosial, terkhusus dalam efisiensi pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya aplikasi reservasi (pemesanan)

berbasis internet, yang terintegrasi di bidang transportasi saat ini, memberikan kenyamanan kepada masyarakat dalam melakukan mobilitas keseharian mereka. Kondisi modern ini jelas mempengaruhi kepribadian manusia. Menurut Sztompka (2011) pengaruh modernitas terhadap manusia tercermin dari urbanisme, industrialisme, mobilitas dan komunikasi massa, juga terdapat kecenderungan kepribadian manusia menjadi syarat perkembangan modernitas.

Meskipun saat ini Kota Palembang saat ini telah memiliki infrastruktur transportasi massal baru berupa *Light Rapid Transit* (LRT), dan telah sukses melakukan peremajaan pada transportasi umum namun tak ubahnya dengan keadaan transportasi umum di Kota Palembang sendiri masih jauh dari kata layak. Buruknya kinerja angkutan umum dalam memberikan pelayanan kepada penggunanya dan juga dalam berlalu lintas, perilaku sebagian pengemudi angkutan umum terhadap penumpang yang seringkali arogan, dengan alasan untuk mengejar setoran menjadi penyebab rendahnya tingkat keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan transportasi konvensional. Selain itu padatnya volume kendaraan menyebabkan kemacetan di ruas jalan protokal maupun alternatif, yang sering terjadi pada jam kerja, sehingga muncul alternatif transportasi ojek *online* yang mempunyai kondisi pelayanan yang berbeda dan dapat mempersingkat waktu tempuh perjalanan.

Secara umum masyarakat yang melakukan pergerakan dengan tujuan yang berbeda-beda membutuhkan sarana penunjang pergerakan, berupa jasa transportasi. Jasa transportasi baik roda empat maupun roda dua, saat ini menjadi kebutuhan yang sangat vital bagi masyarakat perkotaan khususnya kota palembang yang memiliki beragam jenis transportasi. Ojek sebagai bagian dari jasa transportasi modern, menjadi pilihan bagi masyarakat Kota Palembang karena sangat efektif, terutama dalam menghindari kemacetan dan mempersingkat waktu tempuh. Menurut Roesdjianto dkk dalam jurnal Studi manajemen dan bisnis volume 3 nomor 01 berjudul *Transformasi Ojek Tradisional ke Ojek Online* 2016 menyatakan bahwa:

"Di kehidupan masyarakat, sebenarnya tukang ojek mempunyai kesempatan untuk menawarkan jasa kurir, belanja, antri pembayaran dan pesan antar dengan menggunakan motor yang dimiliki. Tukang ojek ini sangat membantu sekali dalam kegiatan masyarakat terutama ibu-ibu yang mempunyai keterbatasan waktu".

Sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini, juga diikuti oleh perubahanperubahan sosial yang terjadi di berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam
bidang transportasi yang berkembang lebih modern, muncul transportasi baru
berbasis daring, dengan menggunakan aplikasi yang memudahkan penggunanya
dalam melakukan mobilitas sehari-hari. Munculnya transportasi *on-line* ini tidak
terlepas dari alur globalisasi dan masyarakat yang lebih modern, ditandai dengan
ketergantungan terhadap penggunaan alat-alat elektronik canggih yaitu *handphone*dan *smartphone* untuk mendukung kenyamanan.

Pemenuhan sarana prasarana pemusatan segala fasilitas menjadikan Kota Palembang sebagai daya tarik bagi pendatang. Pekerjaan-pekerjaan formal, seperti aparatur sipil negara, karyawan swasta maupun aparatur militer (polisi dan tentara) umumnya terdapat di kota (Damsar. 2017). Selain itu pemusatan kegiatan ekonomi, menjadi penyebab pesatnya perkembangan pekerjaan sektor formal dan sektor informal. Contoh sektor informal yang mampu menyerap tenaga kerja dan banyak ditemui di perkotaan saat ini adalah pengemudi ojek baik ojek *on-line* maupun ojek konvensional, yang merupakan contoh dari kejelian segelintir orang dalam memanfaatkan keberadaan teknologi *smartphone*. Transportasi *online* banyak menyerap tenaga kerja, memberikan peluang kerja bagi penduduk yang masih menganggur.

Keberadaan Go-Jek/Grab memberikan keuntungan berupa lapangan pekerjaan bagi masyarakat kota palembang, di tengah sulitnya lapangan kerja saat ini, banyak masyarakat memilih untuk menekuni profesi ini, karena tidak memerlukan keterampilan khusus, selain itu pekerjaan menjadi driver go-jek juga bersifat fleksibel, bebas dijalankan kapanpun. Untuk menjadi driver Go-jek, pelamar cukup membawa surat lamaran pekerjaan, surat keterangan kelakuan baik dari kepolisian, ktp, sim c, stnk dan pajak. Dengan syarat yang mudah dan tidak membutuhkan kriteria khusus, menjadi daya tarik untuk masyarakat palembang, baik pencari kerja, maupun bagi mahasiswa untuk memanfaatkan waktu senggang mereka.

Pendapatan yang dihasilkan dari *driver* Go-Jek/Grab ini jauh lebih besar daripada ojek konvensional/pangkalan maupun transportasi umum lainnya. Untuk *driver* pemula, terdapat peraturan kejar target, untuk memotivasi driver baru dalam mencari konsumen, aturan tersebut berupa pemenuhan target sebanyak 120

konsumen selama 1 bulan, apabila target terpenuhi, driver akan mendapatkan bonus Rp. 500.000, skema bonus tersebut belum termasuk dengan penghasilan keseharian driver. Mekanisme sistem pembagian hasil yang diterapkan transportasi on-line seperti go-jek dengan para drivernya yaitu dengan cara persentase, 80% untuk driver dan 20% untuk perusahaan. Dalam sehari driver go-jek dapat memperoleh penghasilan mulai dari Rp.35.000 sampai dengan Rp. 200.000.

Kelebihan yang dimiliki oleh Go-Jek adalah, dengan diterapkannya sistem antar jemput, dalam artian masyarakat pengguna Go-Jek tidak perlu untuk keluar rumah. Pelayanan ini menjadi unggulan dan sangat membantu pengguna, terutama bagi yang susah untuk mengingat arah jalan, maupun bagi yang belum mengetahui kondisi jalan tujuan. Selain itu terdapat pelayanan lainnya yang ditawarkan pihak Gojek, untuk dimanfaatkan oleh para langganannya, yaitu Go Car (Layanan transportasi roda empat), Go Food (layanan delivery makanan), Go Send (layanan pengiriman barang) Go Mart (layanan berbelanja di supermarket), dan Go Massage (layanan pijat berbasis aplikasi). Selain itu mengoptimalkan keamanan pengguna Gojek juga menyiapkan helm bertuliskan Gojek, memberikan servis dengan menyediakan masker. Pelayanan terebut ditujukan untuk kepuasan pelanggan dengan menekankan pada sisi ekonomis, praktis dan juga ketepatan waktu. Pelayanan antar jemput semacam ini tidak dapat dimanfaatkan oleh transportasi umum lainnya seperti ojek konvensional dikarenakan minimnya jaringan dan kontak dengan pelanggan. Untuk menggunakan jasa transportasi Go-Jek cukup mengunduh aplikasi dan mencantumkan data diri. Dengan demikian pengguna tidak perlu untuk mencari pangkalan ojek konvensional. Kemudahan dan kenyamanan yang diberikan oleh pihak Gojek, merupakan strategi dalam memikat konsumen.

Adanya kejelasan mengenai data pribadi dari *driver* Gojek juga merupakan salah satu strategi pihak perusahaan dalam membentuk kepercayaaan dan juga sebagai jaminan keamanan bagi para pelanggan, sehingga para pengguna akan merasa nyaman dengan layanan yang diberikan. Jadi dengan memesan Gojek melalui aplikasi, akan muncul profil beserta foto *driver* Gojek yang dipesan sehingga konsumen dapat mengetahui wajah *driver* Gojek dan nomor telpon konsumen akan masuk pada handphone *driver* yang dipesan. Selain itu, untuk

memaksimalkan kenyamanan dan kepercayaan pelanggan, pihak gojek tidak memperbolehkan para *driver* untuk menolak pesanan dari pelanggan.

Gejala menarik dari adanya transportasi online seperti Go-Jek saat ini adalah transisi perpindahan usaha di bidang jasa konvensional menuju usaha jasa berbasis online yang bersifat reservasi (pemesanan). Semakin banyaknya masyarakat yang bekerja menjadi driver/supir ojek online, dan juga masih adanya ojek pangkalan mendorong persaingan sektor informal di kota palembang semakin ketat. Dampak yang ditimbulkan dari menjamurnya driver Go-Jek maupun Grab adalah terletak pada tingkat pendapatan ojek konvensional/pangkalan yang berkurang drastis. Turunnya tingkat pendapatan dikarenakan pelanggan ojek konvensional yang mulai beralih memakai jasa ojek *online*.

Selain itu perbedaan tarif antara kedua modal transportasi tersebut menjadi penyebab kerugian yang diderita ojek konvensional. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, tarif yang dikenakan jika menggunakan ojek *online* Go-Jek berdasarkan pada jumlah per kilometer, yaitu setiap 7 kilometer dikenakan tarif Rp.8.000, atau jika dihitung per 1 kilometer seharga Rp. 1.800, sedangkan untuk ojek pangkalan justru menetapkan harga secara subjektif mulai dari Rp. 10.000 sampai Rp. 15.000 tergantung sesuai dengan kesepakatan tawar menawar harga dan terkadang melanggar perjanjian yang telah dibuat. Dengan biaya yang dikeluarkan cukup terjangkau, penggunaan ojek online membuat masyarakat sebagai pengguna lebih memilih ojek online untuk berpergian,

Hal ini mendorong tingkat persaingan menjadi semakin ketat. Selera konsumen kemajuan teknologi memaksa ojek konvensional untuk bergerak lebih cepat mencari pelanggan. Sejalan dengan sistem pemesanan *online* yang berorientasi pada kebebasan waktu dan tempat, pengambilan penumpang oleh pengemudi ojek *online*, berdampak pada keterbatasan ojek konvensional dalam mencari pelanggan. Tidak jarang driver ojek *online* mengambil penumpang di area yang menjadi titik pengambilan penumpang oleh ojek pangkalan.

Meskipun ojek berbasis daring, sebagai perusahaan transportasi menggunakan aplikasi saat ini telah terikat dalam peraturan menteri perhubungan nomor 108 pasal tahun 2017, serta adanya kebijakan di tiap-tiap daerah mengenai pembatasan ojek konvensional dan ojek *online* untuk meminimalisir terjadinya persaingan tidak

sehat, kebebasan dalam mengambil penumpang oleh *driver* ojek berbasis aplikasi ini, masih saja terjadi juga disebabkan oleh keinginan untuk memperoleh penghasilan lebih dan juga peraturan skema bonus yang diterapkan masing-masing perusahaan sehingga lebih memacu para pengemudi ojek berbasis daring untuk lebih meningkatkan produktivitasnya.

Tabel 1. Tarif Go-Jek Per 12 Agustus 2017 Wilayah JABODETABEK dan Kota Palembang

Wilayah	Jenis Tarif	Waktu	Kilometer	Tarif Per-Km	Tarif Minimum
JABODETABEK		06.00-06.59	0-10 Km	Rp.2.000/Km	
	Rush	07.00-07.59		Rp.2.500/Km	
	Hour	08.00-08.59		Rp.2.250/Km	Rp. 10.000
		16.00-16.59	Rp.2.000/Km		
	Non				
	Rush	-	0-10 Km	Rp. 1.800/Km	Rp. 6.000
	Hour				
Kota Palembang	Non	24 Jam	0-10 Km	Rp. 1.800/Km	Rp. 4.000
	Rush				
	Hour				

Sumber: Official Twitter @Gojekindonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dari administrator salah satu ojek berbasis aplikasi, Go-Jek melalui *Official Twitter*, diperoleh data terbaru mengenai tarif yang dikenakan PT GO-JEK Indonesia pusat per 12 Agustus 2017, untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan bekasi (JABODETABEK), menerapkan 2 jenis tarif, yaitu pada jam kerja dan diluar jam kerja, mengingat daerah tersebut merupakan pusat perekonomian negara, dan juga benyak kawasan industri terikat yang menyebabkan wilayah tersebut mengalami permaslahan kepadatan lalu lintas jalan. Untuk cabang Palembang, PT Go-Jek, hanya menerapkan tarif biasa yaitu sebesar 1.800 per kilometer, dengan jarak minimum yang harus ditempuh mengalani penurunan dari 7, menjadi 3 kilometer, sehingga juga berpengaruh pada turunnya tarif minimum yang harus ditempuh menjadi Rp. 4.000. Dengan harga yang telah diterapkan oleh perusahaan, persaingan menjadi semakin ketat, baik dengan transportasi online berbasis aplikasi lainnya seperti *Grab*, yang merupakan

perusahaan baru, maupun dengan ojek konvensional. Penetapan harga tersebut, juga akan berdampak tingkat ketergantungan masyarakat terhadap ojek *online* yang semakin meningkat. Pada dasarnya, terjadinya persaingan merupakan akibat dari terbatasnya jumlah benda-benda pemuas kebutuhan manusia, persaingan usaha yang sehat sangat diperlukan terutama penindakan terhadap pelaku usaha yang melakukan praktik monopoli persaingan.

Persaingan, secara modern digambarkan sebagai suatu perjuangan dari semua terhadap semua, dan dari semua untuk semua, secara sosiologis merupakan suatu jaringan konsentrasi terhadap fikiran, perasaan, dan kemauan sesama manusia (Simmel.1986). Persaingan termasuk dalam proses sosial dimana individu atau kelompok manusia yang terlibat dalam proses tersebut saling berebut untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang ada pada masa tertentu menjadi pusat perhatian publik, dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa menggunakan ancaman dan kekerasan. Sebagai akibatnya, timbul tragedi yang berujung pada adanya unsurunsur sosial suatu kesatuan saling bertentangan, akan tetapi akibat tersebut sebenarnya merupakan tambahan kekuatan persaingan yang bersifat mempersatukan.

Persaingan di bidang transportasi apabila tidak diimbangi dengan pengawasan oleh pihak yang berkompeten, justru akan berpotensi konflik. Sektor informal, meskipun merupakan salah satu pendukung kegiatan perekonomian di Kota Palembang, di sisi lain berdampak negatif. Dampak negatif dapat terjadi ketika ketidak seimbangan dimana salah satu dari kedua kelompok yang melakukan persaingan mulai mengganggu ketertiban dan keamanan di arena yang menjadi tempat persaingan.

Semakin maraknya penggunaan transportasi *online* dengan pelayanan yang kompleks, merupakan jawaban dari permasalahan umum yang ditimbulkan oleh pengemudi ojek konvensional seperti transparansi harga, dan faktor keamanan, sehingga ojek konvensional sendiri menjadi ter-marjinalkan. Masih adanya masyarakat Kota Palembang yang belum memahami kegunaan teknologi informasi digital, maupun dipengaruhi oleh rasa solidaritas sesama ojek konvensional menjadikan proses penerimaan terhadap pengetahuan teknologi menjadi terhambat.

Hal inilah yang memperkuat sebagian masyarakat untuk mempertahankan profesi pelayanan transportasi umum terkhusus ojek konvensional. Sebagai akibat dari semakin banyaknya pengguna jasa transportasi *online*, pihak ojek pangkalan terus dirugikan, sehingga timbul rasa permusuhan dengan driver ojek berbasis aplikasi.

Ketatnya persaingan dalam bidang transportasi di Kota Palembang, berdampak pada semakin tingginya potensi konflik antara pihak ojek konvensional/pangkalan dan ojek *online* Go-Jek/Grab. Potensi konflik transportasi ini berupa aksi sweeping atau pembersihan dan pemberantasan terhadap pesaing mereka, dalam hal ini dilakukan oleh pengemudi ojek konvensional terhadap driver ojek online sampai dengan pembunuhan terhadap mitra transportasi online Go-Jek berinisial EL yang dilakukan oleh 5 orang perampok yang sengaja ditujukan kepada supir taksi online. Situasi demikian justru memperkeruh situasi konflik antara transportasi online dan transportasi ojek konvensional (Palembang.tribunnews.com/2017/8/29).

Meskipun saat ini kisruh antara ojek *online* dengan ojek pangkalan di Kota Palembang sudah tidak sering terjadi, masih dapat ditemui oknum ojek konvensional yang melakukan aksi-aksi berupa sweeping, penghadangan maupun pemukulan terhadap tukang ojek berbasis aplikasi ataupu sebaliknya. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mempertahankan wilayah yang telah sejak lama menjadi tempat pangkalan ojek konvensional untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan observasi di lapangan di lokasi penelitian, pada saat ini, ojek berbasi aplikasi dapat dengan leluasa bergerak dengan bebas dalam mencari penumpang. Hal demikian merupakan hasil dari kesepakatan kedua kubu yang bersaing untuk meredam terjadinya konflik, sehingga pihak ojek *online* diberikan keleluasaan berupa titik pangkalan tersendiri yang dikhususkan untuk mereka. Dalam teori persaaingan George Simmel, hal tersebut merupakan pembatasan sarana bersaing, untuk meminimalisir atau bahkan meniadakan unsur-unsur persaingan antagonis. Meskipun demikian pada kenyataannya di lapangan, masih dapat di temukan pengemudi ojek berbasis daring yang masih mengambil penumpang di dalam zona ojek pangkalan, baik oleh peneliti maupun oleh para tukang ojek konvensional sendiri. Penelitian ini mengambil tempat di Jalan Srijaya Negara Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I, lebih tepatnya berada di seberang kampus universitas sriwijaya kampus bukit besar. Lokasi ini merupakan tempat

padat pemukiman, dengan banyaknya rumah-rumah warga, indekos, kompleks perumahan, serta menjadi pusat pendidikan menjadi alasan adanya transportasi untuk menunjang kegiatan masyarakat di sekitar wilayah bukit lama dan juga menjadi tempat strategis bagi ojek pangkalan untuk memperoleh penghasilan di sektar area tersebut. Namun yang menjadi permasalahan adalah pada lokasi tersebut pengemudi ojek *online* justru masih bebas untuk mengambil penumpang meskipun para pekerja ojek *online* mengetahui bahwa lokasi tersebut merupakan titik pangkalan yang di peruntukkan bagi pengemudi ojek konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diketahui, secara garis besar bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah masuknya pengemudi ojek berbasis aplikasi yang berdampak signifikan pada menurunnya penghasilan seharihari para tukang ojek konvensional. Dalam penelitian ini memperlihatkan mengenai proses persaingan dan dampak dari adanya persaingan antara ojek konvensional dan ojek *online* pada lokasi penelitian yang termasuk kedalam interaksi disosiatif berdasarkan analisis teori persaingan dari George Simmel. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul "Persaingan Usaha Sektor Informal (Studi Kasus pada Ojek Berbasis Online dan Ojek Konvensional di Jalan Srijaya Negara Bukit Lama Iilir Barat I Palembang)"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah secara umum pada penelitian ini adalah "Bagaimana persaingan sektor informal yang terjadi antara ojek konvensional dengan ojek *online* di Jalan Srijaya Negara Bukit Lama Ilir Barat I Kota Palembang?"

Dari rumusan masalah umum tersebut peneliti turunkan ke dalam rumusan masalah khusus, yaitu :

- 1. Bagaimanakah bentuk persaingan antara ojek online dengan ojek konvensional?
- 2. Bagaimanakah implikasi yang ditimbulkan dari persaingan ojek online dengan ojek konvensional?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

 a. Untuk mengetahui dan memahami persaingan dan implikasinya antara ojek online dan ojek konvensional di Jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bentuk persaingan transportasi roda dua sebagai kegiatan sarana penunjang perekonomian sektor informal
- b. Untuk mengetahui implikasi dari persaingan usaha pada sektor informal antara ojek online dengan ojek konvensional

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi segenap pihak yang berkepentingan

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai kajian bahan ilmiah, khususnya dalam bidang ilmu sosiologi perkotaan dan sosiologi ekonomi.

 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi lebih lanjut mengenai persaingan pelayanan jasa transportasi di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak terkait dalam meminimalisir terjadinya persaingan tidak sehat yang terjadi agar persaingan dapat dilakukan secara damai tanpa menggunakan kekerasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Ansusanto J Dwijoko, dkk.2010. Persaingan Moda Transportasi Darat Jarak Pendek. Makalah disampaikan pada konferensi nasional Teknik Sipil sanurbali 3 juni 2010
- Creswell, John W. 2013. Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Damsar. 2015. Pengantar Teori Sosiologi. Jakarta: Kencana
- Damsar dan Indrayani. 2017. Pengantar Sosiologi Perkotaan. Jakarta: Kencana
- Haryanto, Sindung. 2016. Sosiologi Ekonomi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Miles, Matthew B dan Haberman, A Michael. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nur, Nasution. 2010. Manajemen Transportasi. Bogor: Ghalia Indah
- Nurudin. 2016. Perkembangan Teknologi Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Simmel, Georg. 1986. Beberapa Teori Sosiologis. Jakarta: CV Rajawali
- Siregar, Muctarudin. 2012. Beberapa Masalah Ekonomi dan Manajemen Transportasi. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susan, Novri. 2009. Pengantar Sosiologi Konflik. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suyanto, Bagong. 2013. Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme. Jakarta : Kencana
- Sztompka, Piotr. 2011. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Prenadamedia Group
- Warpani, Suwardjoko. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB

Sumber lainnya:

a. Internet

http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-6916-BABI.pdf di akses pada

http://repository.unpas.ac.id/9719/3/F.%20BAB%201.pdf di akses pada 29 November 2017

http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VIII-7-I-P3DI-April-2016-31.pdf di akses pada

http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3049/1/DIMAN.pdf Dampak keberadaan Go-Jek di akses pada

etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/69626/.../S1-2014-342600-chapter1.pdf di akses pada

eprints.walisongo.ac.id>092411001_bab2.pdf di akses pada

http://eprints.undip.ac.id/34015/5/1881_CHAPTER_II.pdf diakses pada

http://repository.unpas.ac.id/1203/3/9.%20BAB%20I.pdf di akses pada 29 Agustus 2017

Official Twitter@Gojekindonesia

Palembang.tribunnews.com/2017/08/24/benarkah-edwar-masuk-zona-merah di akses pada 29 agustus 2017

Palembang.tribunnews.com/2017/08/29/kronologi-kematian-ewa http://palembang.tribunnews.com/2017/04/11/ojek-online-palembang-was-was-masuk-zona-merah di akses pada 29 agustus 2017

Http://www.suduthukum.com/2017/3/ojek-online-html diakses pada 19 agustus 2018

Peran Sektor Informal Sebagai Katup Pengaman Masalah Ketenagakerjaan (https://www.bappenas.go.id/files/3513/5027/3734/Kajian-peran-sektor-informal2010090310304327490_20110518101103_3050_0.pdf)

b. Jurnal

Affandi.Mochammad Arif dan Kartikasari.2017.Strategi Adaptif Pengendara Ojek Pangkalan Dalam Menghadapi Persaingan dengan ojek Online. Paradigma : vol. 05. No. 01

Anis Agustin. 2017. Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (GO-JEK) Di Surabaya. jurnal Ilmu Manajemen dan Riset : volume 06 Nomor 09.

- Faty.Rusydan. 2018. Modal Sosial Ojek Pangkalan : Adaptasi Terhadap Aplikasi Online Ttransportasi Publik. Jurnal Masyarakat & Budaya : volume 20 Nomor 2
- Pribadiono.Agus.2016.Transportasi Online vs Transportasi Tradisional Non-Online Persaingan Tidak Sehat Aspek Pemanfaatan Aplikasi Oleh Penyelenggara Online. LexJurnalica: vol. 13. No. 2
- Rois.Ilyas.2013.Sektor informal perkotaan dan ikhtisar pemberdayaannya. Jurnal sosiologi islam : vol. 3, No.2
- Roesdjianto dkk. 2016.Transformasi Ojek Tradisional ke Ojek Online. Jurnal studi manajemen dan bisnis : vol. 3, No. 1
- Triyani.Dian dkk. 2018. Motivasi Pekerja Ojek Konvensional dalam Persaingan Bisnis Transportasi Online (Studi pada Jasa Ojek Pangkalan di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang). Majalah ilmiah solusi : volume 16 Nomor 1

c. Skripsi

Purnomo, Wahyu. 2013. Persaingan Usaha Dalam Pelayanan Transportasi Antara Kendaraan Plat Kuning Dan Kendaraan Plat Hitam (Studi Kasus Usaha Travel Di Kelurahan 7 Ulu Palembang). Skripsi diterbitkan. Palembang. Universitas Sriwijaya